

## Analisis Daya Dukung Ekologi Pantai Sedulur Situbondo

Vina Dzurrotoon Nafisah<sup>1)</sup>, Ani Listriyana<sup>2\*)</sup>, Miftahur Rahmah<sup>3)</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Kelautan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Situbondo

<sup>3</sup>Program Studi Biologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Situbondo

\*Email: [ani.listriyana@unars.ac.id](mailto:ani.listriyana@unars.ac.id)

### Abstract

*Ecowisata is a type of tourism that focuses on aspects of nature conservation, sustainability, and the participation of local communities. Sedulur Beach is one of the beaches located in Situbondo City. Sedulur Beach has a good potential for ecological support; such conditions can be used as an ecological area. This research aims to identify the potential and ecological support that is in Sedulur Coast as an effort to support tourism activities while also doing conservation of nature and ecosystems found in Sedulur Coast. The results of the research show that Sedulur Beach has sufficiently good ecological potential, where the mangrove ecosystem is still well awakened and suitable for being an attraction and destination of tourist visits based on education.*

**Keywords:** *Ecoturisme, Ecological Support, Conservation.*

### Abstrak

Ekowisata merupakan jenis pariwisata yang berfokus pada aspek pelestarian alam, keberlanjutan, dan juga partisipasi dari masyarakat lokal. Pantai Sedulur merupakan salah satu pantai yang terletak di Kota Situbondo. Pantai Sedulur memiliki potensi daya dukung ekologis yang masih baik, kondisi tersebut dapat dijadikan kawasan ekowisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan daya dukung ekologis yang berada di Pantai Sedulur sebagai upaya mendukung kegiatan wisata sekaligus melakukan pelestarian alam dan ekosistem yang terdapat di Pantai Sedulur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Sedulur memiliki potensi daya dukung ekologis yang cukup baik, dimana ekosistem mangrove yang masih terjaga dengan baik dan cocok untuk dijadikan daya tarik dan destinasi kunjungan wisata berbasis edukasi.

**Kata Kunci:** Ekowisata, Daya Dukung Ekologis, Konservasi.

## 1. PENDAHULUAN

Ekowisata merupakan jenis pariwisata yang berfokus pada aspek pelestarian alam, keberlanjutan, dan juga partisipasi dari masyarakat lokal. Pada awalnya, gagasan ekowisata muncul karena adanya tendensi dari berbagai kalangan masyarakat untuk melakukan wisata ke tempat-tempat alami semakin meningkat [3]. Kecondongan tersebut, menjadi aspek pada berkembangnya pariwisata yang berfokus pada lingkungan

alam atau yang biasa disebut sebagai ekowisata. Ekowisata, memiliki konsep dan tujuan untuk mengintegrasikan kegiatan pariwisata dengan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, sehingga memberikan manfaat baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan yang proposional [6]. Beberapa ciri khas dari ekowisata :

1. Pelestarian Alam

Ekowisata, bertujuan untuk melestarikan dan menjaga keanekaragaman hayati, ekosistem, lingkungan, dan alam. Yang menjadi prioritas utama adalah menghindari dampak negatif yang bisa merusak lingkungan.

2. Edukasi dan Kesadaran

Aktivitas ini, melibatkan kegiatan edukasi kepada pengunjung atau wisatawan untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pelestarian alam dan keberlanjutan.

3. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi aktif dari masyarakat, diupayakan dalam kegiatan ekowisata. Hal ini, mencakup pemberdayaan ekonomi dan budaya bagi komunitas lokal serta melibatkan mereka dalam pengolahan dan pengembangan kawasan wisata.

4. Rendahnya Dampak Lingkungan

Ekowisata, digagas untuk meminimalisir atau mengurangi dampak negatif dari aktivitas masyarakat terhadap lingkungan seperti, kerusakan habitat, pemborosan sumber daya alam, dan polusi.

5. Kesejahteraan Ekonomi

Adanya ekowisata, diharapkan dapat memberikat kontribusi positif terhadap ekonomi lokal. Hal tersebut, bisa mencakup pelibatan masyarakat dalam bisnis wisata seperti, pengembangan usaha kecil, dan peningkatan lapangan pekerjaan. [1]

Kegiatan ekowisata, biasanya melibatkan area-area yang memiliki daya tarik atau keindahan alam yang khas dan unik seperti, kawasan hutang lindung, ekosistem mangrove, kawasan konservasi, dan taman nasional. Selain itu, aktivitas edukasi lainnya seperti, menyelam, observasi flora dan fauna, dan kegiatan alam lainnya yang

memungkinkan wisatawan menikmati keindahan alam, tapi tetap memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan. Implementasi yang tepat untuk konsep ekowisata, membutuhkan kerjasama antara pihak berkepentingan, pemerintah, operator pariwisata, dan juga masyarakat setempat untuk menandakan perihal keberlanjutan dan pelestarian alam terus menjadi prioritas utama [2].

Pantai Sedulur, merupakan salah satu pantai yang berada di Desa Berigheen Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Pantai Sedulur, biasanya digunakan untuk acara sholatan rutin yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dan tempat untuk masyarakat menghabiskan liburan bersama sanak saudara. Pantai tersebut menjadi hak milik pribadi salah satu kiai terkemuka di Situbondo yakni Kiai Kholil As'ad pengasuh pondok pesantren Walisongo. Secara umum, pantai Sedulur bukan termasuk kawasan ekowisata, hanya pantai biasa yang dibuka untuk umum. Namun, dari segi potensi ekologisnya, pantai Sedulur memiliki potensi ekosistem mangrove yang masih baik, dimana hal tersebut bisa menjadi daya tarik untuk pengunjung yang ingin melakukan wisata edukasi alam. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengkaji secara menyeluruh tentang kondisi pantai Sedulur. Ditinjau dari segi aspek potensial, kawasan pantai tersebut memiliki potensi ekologis yang cukup tinggi, kondisi tersebut dapat dijadikan kawasan ekowisata. Dimana ekowisata itu sendiri, bertujuan untuk melestarikan alam, keanekaragaman hayati dan memberikan manfaat ekonomi serta pendidikan kepada masyarakat setempat [5].

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di kawasan Pantai Sedulur Berigheen Desa Peleyan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo pada bulan Desember. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dengan pengamatan di lapangan.

### **A. Potensi Ekologis**

Adapun variabel penelitian pada indikator penelitian potensi ekologis diantaranya yaitu, luasan area pantai yang dimanfaatkan, luasan yang dibutuhkan per orang saat melakukan atraksi wisata, dan waktu yang disediakan kawasan untuk kegiatan wisata. Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada penjaga pantai untuk mendapatkan data luas area pantai dan lamanya waktu yang disediakan pengelola

pantai untuk menerima pengunjung. Selain itu dilakukan wawancara pada pengunjung untuk mendapatkan data mengenai luasan area yang dibutuhkan pengunjung dalam menikmati area pantai dan waktu rata-rata kegiatan pengunjung untuk menikmati area pantai. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh yaitu menggunakan konsep Daya Dukung Kawasan (DDK) [4].

$$DDK = K \times Lp/Lt \times Wt/Wp \quad (1)$$

dimana : DDK : Daya dukung kawasan (orang/hari)

K : Potensi ekologis pengunjung per satuan unit area

Lp : Luas area atau panjang area yang dapat di manfaatkan

Lt : Unit area untuk kategori tertentu

Wt : Waktu disediakan oleh kawasan untuk kegiatan wisata

Wp : Waktu yang dihabiskan oleh pengunjung untuk setiap kegiatan

#### B. Penurunan Kualitas Lingkungan

Pada Penelitian ini penurunan kualitas lingkungan ditinjau dari jumlah skala penampungan sampah dan jenis penampungan sampah yang digunakan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Potensi Ekologis

**Tabel 1.** Hasil Analisis Daya Dukung Kawasan Pantai Sedulur

No.	Jenis Kegiatan Wisata	Unit Area	DDK
1.	Atraksi Menikmati Kawasan Pantai	1500 m <sup>2</sup>	75 Orang/hari

Berdasarkan hasil analisis daya dukung kawasan Pantai Sedulur, daya dukung kawasan ekowisata rekreasi yaitu 75 orang/hari.

#### B. Penurunan Kualitas Lingkungan

Pada Pantai Sedulur terdapat 10 tempat sampah dengan volume masing-masing tempat sampah 47 liter atau setara dengan 0.047 m<sup>3</sup>. Jumlah tempat sampah dengan volume tersebut sudah membuat kawasan Pantai Sedulur cukup bersih dan sedikit ditemukan sampah plastik berserakan.

#### 4. KESIMPULAN

Pantai Sedulur Berigheen merupakan pantai yang berada di Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo. Pantai ini, secara lembaga bukan termasuk kawasan ekowisata. Namun, ditinjau dari potensi ekologisnya, kawasan pantai Sedulur memiliki potensi untuk dijadikan kawasan ekowisata. Selain itu hutan Mangrove di kawasan pantai tersebut cocok untuk dijadikan daya tarik dan destinasi kunjungan wisata berbasis edukasi untuk masyarakat jika dikembangkan lebih lanjut.

#### REFERENSI

- [1] Anggraeni, S., & Hakim, L. 2021. Daya Dukung Fisik Kegiatan Ekowisata Pantai Kandang Merak, Kabupaten Malang-Jawa Timur. BIOSAIN TROPIS (BIOSCIENCE-TROPIC). 6(2): 1-10.
- [2] Ariani, R., & Hayati, m. 2020. Persepsi Daya Dukung Ekowisata Bahari Pulau Mandangin Kabupaten Sampang. Agriscience. 1(1): 244-259.
- [3] Arida., I.N.S. 2017. EKOWISATA Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata. Fakultas Pariwisata. Universitas Udayana.
- [4] Bibin, M., Vitner, Y., & Imran, Z. 2017 Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Wisata Kawasan Pantai Labombo Kota Polopo. Jurnal Pariwisata, 4(2): 94-102.
- [5] Effendy, H. M. 2015. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Pantai Siring Kemuning di Desa Macajeh Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. [Skripsi]. Malang. Universitas Brawijaya.

- [6] Wabang, I.L. 2017. ALBACORE. Kajian Karakteristik Tipologi Pantai Untuk Pengembangan Wisata Rekreasi Pantai Di Suka Alam Perairan Selat Pantar Kabupaten Alor, 1(2), 199-209.